

# **PENGADILAN AGAMA BANGKALAN**

# **LAPORAN KEUANGAN**

## ***Semester I Tahun 2024***

**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni Tahun 2024**

**BAGIAN ANGGARAN 005.04**

**DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA  
MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Soekarno Hatta No. 49 Bangkalan

Bangkalan – Jawa Timur 69161

Telp. 031-3095582 Fax. 031-3061482

e-mail : [pabangkalan@gmail.com](mailto:pabangkalan@gmail.com)



**LAPORAN KEUANGAN**  
**PENGADILAN AGAMA BANGKALAN**  
*Semester I Tahun 2024*

**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024**

**BAGIAN ANGGARAN 005.04**

**DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. Soekarno Hatta No.49 Bangkalan**

**Telp. 031-3095582 Fax. 021-3061482**

**Bangkalan - Jawa Timur 69161**

**e-mail : pabangkalan@gmail.com**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2015, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Bangkalan adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Badan Urusan Administrasi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bangkalan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Bangkalan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bangkalan, 17 Juli 2024

Kuasa Pengguna Anggaran  
Pengadilan Agama Bangkalan



  
H. ARIS DWI SUTIYONO, S.T., S.H

NIP. 19691216 200502 1 001

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>LAPORAN REALISASI ANGGARAN</b> .....	ix
<b>NERACA</b> .....	x
<b>LAPORAN OPERASIONAL</b> .....	xi
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b> .....	xii
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b> .....	1
<b>A. PENJELASAN UMUM</b> .....	1
A.1. Dasar Hukum.....	1
A.2. Profil Dan Kebijakan Teknis .....	2
A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....	4
A.4 Basis Akuntansi.....	4
A.5 Dasar Pengukuran .....	4
A.6. Kebijakan Akuntansi .....	5
(1.) Pendapatan LRA .....	5
(2.) Pendapatan LO .....	5
(3.) Belanja .....	6
(4.) Beban.....	6
(5.) Aset .....	6
a. Aset Lancar.....	6
b. Aset Tetap .....	8
c. Penyusutan Aset Tetap .....	9

d. Piutang Jangka Panjang.....	10
e. Aset Lainnya .....	10
(6.) Kewajiban .....	11
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	12
B.1 Pendapatan .....	12
B.2 Belanja Pegawai.....	15
B.3 Belanja Barang.....	15
B.4 Belanja Modal.....	16
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA .....	26
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran.....	26
C.3 Belanja Dibayar Dimuka ( <i>Prepaid</i> ) .....	27
C.4 Piutang Bukan Pajak .....	27
C.5 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak.....	28
C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) .....	28
C.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi .....	28
(TGR).....	28
C.8 Persediaan .....	29
C.9 Tanah .....	30
C.10 Peralatan dan Mesin .....	29
C.11 Gedung dan Bangunan .....	29
C.12 Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	30
C.13 Aset Tetap Lainnya .....	30
C.14 Konstruksi Dalam Pengerjaan.....	31
C.15 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	31
C.16 Piutang Tagihan TP/TGR .....	32
C.17 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR.....	32
C.18 Aset Tak Berwujud.....	33
C.19 Aset Lain-Lain .....	34

C.20 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya .....	35
C.21 Utang kepada Pihak Ketiga .....	35
C.22 Pendapatan Diterima di Muka.....	35
C.23 Uang Muka dari KPPN .....	36
C.24 Ekuitas .....	36
<b>D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....</b>	<b>41</b>
D.1Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	41
D.2Beban Pegawai .....	41
D.3Beban Persediaan .....	41
D.4Beban Barang dan Jasa .....	42
D.5.Beban Pemeliharaan .....	42
D.7Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	43
D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	44
D.9 Surplus dari Kegiatan Non Operasional .....	44
<b>E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....</b>	<b>50</b>
E.1 Ekuitas Awal .....	50
E.2Surplus LO .....	50
E.3Selisih Revaluasi Aset Tetap.....	50
E.4Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi .....	50
E.5Koreksi Lain-lain.....	50
E.6Transaksi Antar Entitas .....	50
E.6.1Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL).....	51
E.6.2 Transfer Masuk .....	51
E.7Ekuitas Akhir.....	51
<b>F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.....</b>	<b>52</b>
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca .....	52
F.2. Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI.....	52
F.3. Pengungkapan Lain-Lain .....	52

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 2. Perbandingan Realisasi PNBP TA 2024 dan TA 2023.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 30 Juni 2024 .....</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 4. Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan TA 2023.....</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 5. Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan TA 2023 .....</i>	<i>16</i>
<i>Tabel 6. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran.....</i>	<i>26</i>
<i>Tabel 7. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid).....</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 8. Rincian Piutang Bukan Pajak.....</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 9. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Bukan Pajak .....</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 10. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi .....</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 11. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rincian Bagian Lancar TagihanTuntutan Ganti Rugi Per 30 Juni 2024.....</i>	<i>29</i>
<i>Tabel 12. Rincian Persediaan.....</i>	<i>29</i>
<i>Tabel 13. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 14. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya .....</i>	<i>35</i>
<i>Tabel 15. Perbandingan Rincian Pendapatan 30 Juni 2024 dan 2023.....</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 16. Perbandingan Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2024 dan 2023 .....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 17. Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2024 dan 2023.....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 18. Rincian Beban Pemeliharaan 30 Juni 2024 dan 2023 .....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 19. Rincian Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2024 dan 2023.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 20. Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi .....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 21. Rincian Beban Piutang tak Tertagih 30 Juni 2024 dan 2023 .....</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 22. Rincian Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2024 dan 2023 .....</i>	<i>44</i>

## Pengadilan Agama Bangkalan

Jl. Soekarno Hatta No.49 Bangkalan

Telp. 031-3095582 Fax. 031-3061482 e-mail : pa-bangkalan.go.id

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bangkalan Semester I Tahun 2024 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sampai dengan 30 Juni 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bangkalan telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Bangkalan, 17 Juli 2024

Kuasa Pengguna Anggaran

H. Aris Dwi Sutiyono, S.T.,S.H

NIP. 19691216 200502 1 001



# RINGKASAN

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bangkalan Semester I Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.101.355.000 dari estimasi pendapatan sebesar Rp.217.634.000 atau mencapai 46,57 persen.

Realisasi Belanja Negara TA 2024 adalah sebesar Rp.78.975.900 atau mencapai 47,86 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 165.000.000.

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024.

Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp.99.982.021, yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp. 99.982.021; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.88.371.500 dan Rp.11.610.521.

## 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus (defisit) dari kegiatan nonoperasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus (defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.101.355.000, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.81.117.900 sehingga terdapat surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp.20.237.100. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp.20.237.100.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp.7.304.521 dikurangi surplus-LO sebesar Rp.20.237.100, kemudian ditambah dengan koreksi yang mengurangi ekuitas sebesar Rp.0 dan ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.(15.931.100) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp.11.610.521.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

# LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PENGADILAN AGAMA BANGKALAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
30 JUNI 2024 DAN 2023

URAIAN	CATATAN	TA 2024			TA 2023		
		ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI TERHADAP ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI TERHADAP ANGGARAN
<b>PENDAPATAN</b>							
1. Pendapatan	B.1	217.634.000,00	101.355.000,00	46,57	171.520.000,00	100.868.500,00	58,81
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>217.634.000,00</b>	<b>101.355.000,00</b>	<b>46,57</b>	<b>171.520.000,00</b>	<b>100.868.500,00</b>	<b>58,81</b>
<b>BELANJA</b>							
1. Belanja Pegawai	B.2	-	-	-	-	-	-
2. Belanja Barang	B.3	165.000.000,00	78.975.900,00	47,86	128.500.000,00	80.056.500,00	62,30
3. Belanja Modal	B.4	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>165.000.000,00</b>	<b>78.975.900,00</b>	<b>47,86</b>	<b>128.500.000,00</b>	<b>80.056.500,00</b>	<b>62,30</b>

## NERACA

**PENGADILAN AGAMA BANGKALAN**  
**NERACA**  
**PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	JUMLAH	
		30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
1	2	3	4
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>	<b>C</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C. 1	8.250.000	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C. 2	80.121.500	
Kas di Bendahara Penerimaan	C. 3	-	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C. 4	-	
Piutang Bukan Pajak (Netto)		-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ga	C. 5	-	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C. 6	-	
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		-	
Persediaan	C. 7	11.610.521	7.304.521
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>99.982.021</b>	<b>7.304.521</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C. 8	-	-
Peralatan dan Mesin	C. 9	-	-
Gedung dan Bangunan	C. 10	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C. 11	-	-
Aset Tetap Lainnya	C. 12	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C. 13	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C. 14	-	-
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		-	-
Piutang Tagihan TP/TGR	C. 15	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR	C. 16	-	-
Tagihan TP/TGR (Netto)		-	-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		-	-
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C. 17	-	-
Aset Lain-Lain	C. 18	-	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C. 19	-	-
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		-	-
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>99.982.021</b>	<b>7.304.521</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C. 20	80.121.500	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C. 21	-	-
Uang Muka dari KPPN	C. 22	8.250.000	-
Utang Yang Belum Ditagihkan		-	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>88.371.500</b>	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>88.371.500</b>	-
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C. 23	11.610.521	7.304.521
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>11.610.521</b>	<b>7.304.521</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>		<b>99.982.021</b>	<b>7.304.521</b>

# LAPORAN OPERASIONAL

## PENGADILAN AGAMA BANGKALAN LAPORAN OPERASIONAL 30 JUNI 2024 DAN 2023

URAIAN	CATATAN	TA 2024	TA 2023
1	2	3	4
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>			
PENDAPATAN PERPAJAKAN		-	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA		101.355.000	100.868.500
PENDAPATAN HIBAH		-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>	<b>D. 1</b>	<b>101.355.000</b>	<b>100.868.500</b>
<b>BEBAN</b>			
BEBAN PEGAWAI	D. 2	-	-
BEBAN PERSEDIAAN	D. 3	10.942.000	7.950.596
BEBAN BARANG DAN JASA	D. 4	32.395.900	32.896.500
BEBAN PEMELIHARAAN	D. 5	-	24.000
BEBAN PERJALANAN DINAS	D. 6	37.780.000	40.785.000
BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	D. 7	-	-
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH	D. 8	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>81.117.900</b>	<b>81.656.096</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>20.237.100</b>	<b>19.212.404</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>D. 9</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
POS LUAR BIASA		-	-
<b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>		<b>20.237.100</b>	<b>19.212.404</b>

# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PENGADILAN AGAMA BANGKALAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
30 JUNI 2024 DAN 2023

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
1	2	3	4
EKUITAS AWAL	E. 1	7.304.521,00	6.789.328,00
SURPLUS / DEFISIT	E. 2	20.237.100,00	19.212.404,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI			
EKKUITAS			
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN		-	-
KEBIJAKAN / KESALAHAN MENDASAR			
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E. 3	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E. 4		
Koreksi lain-lain	E. 5		
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E. 6	(15.931.100,00)	(16.261.479,00)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		4.306.000,00	2.950.925,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E. 7</b>	<b>11.610.521,00</b>	<b>9.740.253</b>

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## A. PENJELASAN UMUM

Dasar

Hukum

### A.1. Dasar Hukum

#### **1.** ;

---

1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006;
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

#### **2.** ;

---

5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2013 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;

10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor : 90/PMMK.06/2014;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 224/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2013 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Urusan Administrasi dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.

#### **A.2. Profil Dan Kebijakan Teknis Rencana Strategis**

Rencana Strategis Pengadilan Agama Bangkalan Tahun 2020-2024 merupakan lanjutan dari Renstra Pengadilan Agama Bangkalan Tahun 2015-2019 adalah menguraikan tentang Tujuan yang disinkronisasikan dengan Indikator Tujuan, Sasaran dengan Indikator Sasaran dan Target yang dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2020-2024.

Visi Pengadilan Agama Bangkalan adalah mengacu pada Visi Mahkamah Agung RI sebagai puncak kekuasaan kehakiman di Negara Indonesia yaitu "Terwujudnya Pengadilan Agama Bangkalan yang Agung"

Misi Pengadilan Agama Bangkalan adalah :

1. Menjaga kemandirian Badan Peradilan
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Badan Peradilan



Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Bangkalan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Terwujudnya peningkatan penyelesaian sisa perkara yang sederhana, tepat waktu, transparan dan akuntabel.
2. Terwujudnya perkara yang diselesaikan tepat waktu.
3. Terwujudnya penurunan sisa perkara.
4. Terwujudnya peningkatan perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum banding, Kasasi dan PK.
5. Terwujudnya peningkatan Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan.
6. Terwujudnya peningkatan Isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu.
7. Terwujudnya peningkatan Perkara yang Diselesaikan melalui Mediasi.
8. Terwujudnya peningkatan berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu.
9. Terwujudnya peningkatan putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus.
10. Terwujudnya peningkatan Perkara Prodeo yang diselesaikan.
11. Terwujudnya peningkatan Perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan.
12. Terwujudnya peningkatan Perkara Permohonan (*Voluntair*) Identitas Hukum.
13. Terwujudnya peningkatan Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum).
14. Terwujudnya peningkatan Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (dieksekusi).
15. Terwujudnya peningkatan produktifitas kinerja SDM (SKP dan penilaian prestasi kerja).
16. Terwujudnya pelaksanaan kebersihan lingkungan kerja sesuai jadwal yang ditindaklanjuti.
17. Terwujudnya peningkatan pemeliharaan sarana dan prasana yang menunjang pelayanan prima.
18. Terwujudnya ketertiban admintrasi perpustakaan yang ditindaklanjuti.
19. Terwujudnya peningkatan disiplin Pegawai.
20. Terwujudnya peningkatan pelaksanaan sosialisasi hasil pelatihan /diklat secara tepat waktu.
21. Terwujudnya peningkatan akses aplikasi yang ditindaklanjuti.

### **Tujuan**

Terkoordinasinya pembinaan dan pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, administrasi kepegawaian, finansial, perlengkapan dan ketatausahaan pengadilan di lingkungan Mahkamah Agung .

### **A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.4 Basis Akuntansi**

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.5 Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.6. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Bangkalan adalah sebagai berikut:

##### **(1.) Pendapatan LRA**

---

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2.) Pendapatan LO**

---

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3.) Belanja

---

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4.) Beban

---

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5.) Aset

---

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

---

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan, diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizeble value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan</li> <li>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</li> </ol>	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

---

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (*satu juta rupiah*);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (*dua puluh lima juta rupiah*);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggal jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset lain-lain pada pos Aset lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BUMN/BMD.

### c. Penyusutan Aset Tetap

---

- Penyusutan Aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a) Tanah
  - b) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
  - c) Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan Pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Anggaran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12(dua belas) bulan, Aset kerjasama dengan pihak ketiga (Kemitraan), dan Kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KMK.06/2015 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:



Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi,Hak paten Sederhana,Merk,Desain Industri,Rahasia Dagang,Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten biasa,Perlindungan varietas tanaman semusim	20
Hak cipta karya seni terapan, perlindungan varietas tanaman tahunan	25
Hak cipta atas ciptaan Gol.II, Hak ekonomi pelaku pertunjukan, Hak ekonomi Produser fonogram	50
Hak cipta atas ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

**(6.) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Selama periode berjalan, Pengadilan Agama Bangkalan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini dilaksanakan untuk menertibkan administrasi berupa penyesuaian rencana penarikan dana. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain :

Uraian	Tahun 2024	
	Anggaran Awal	Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Lain-lain	217.634.000	217.634.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>217.634.000</b>	<b>217.634.000</b>
Belanja		
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	165.000.000	165.000.000
Belanja Modal	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>165.000.000</b>	<b>165.000.000</b>

**B.1 Pendapatan**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.101.355.000 dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.217.634.000.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Pengadilan Agama Bangkalan adalah sebagai berikut:

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp.101.355.000*

**Tabel 1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan**

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	2024		
		Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
425232	Pendapatan Uang Meja (leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan	90.000,00	430.000,00	477,78
425233	Pendapatan Ongkos Perkara	80.155.000,00	36.735.000,00	45,83
425239	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	137.389.000,00	64.190.000,00	46,72
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	0,00
<b>Jumlah Pendapatan Bruto</b>		<b>217.634.000,00</b>	<b>101.355.000,00</b>	<b>46,57</b>
<b>Pengembalian</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Pendapatan Netto</b>		<b>217.634.000,00</b>	<b>101.355.000,00</b>	<b>46,57</b>

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak periode 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.486.500 atau 0,48% persen dibandingkan realisasi periode 30 Juni 2023.

Perbandingan realisasi PNBPN TA 2024 dan TA 2023 disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Perbandingan Realisasi PNBPN TA 2024 dan TA 2023**

(dalam rupiah)

KODE	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
425232	Pendapatan Uang Meja (leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan	430.000,00	100.000,00	330.000,00	-
425233	Pendapatan Ongkos Perkara	36.735.000,00	38.330.000,00	(1.595.000,00)	(4,16)
425239	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	64.190.000,00	62.438.500,00	1.751.500,00	2,81
425912	Penerimaan kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-		
<b>Jumlah Pendapatan Netto</b>		<b>101.355.000,00</b>	<b>100.868.500,00</b>	<b>486.500,00</b>	<b>0,48</b>

**Belanja**

Realisasi

Belanja

Negara

Rp.78.975.900

Realisasi Belanja Pengadilan Agama Bangkalan pada periode 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.78.975.900 atau 47,86% dari anggaran belanja sebesar Rp.165.000.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 30 Juni 2024 tersaji sebagai berikut:

**Tabel 3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 30 Juni 2024**

(dalam rupiah)

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	-	-	0,00
52	Belanja Barang	165.000.000,00	78.975.900,00	47,86
53	Belanja Modal	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Bruto</b>		<b>165.000.000,00</b>	<b>78.975.900,00</b>	<b>47,86</b>
Pengembalian Belanja		-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Netto</b>		<b>165.000.000,00</b>	<b>78.975.900,00</b>	<b>47,86</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi belanja periode 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp.1.080.600 atau sebesar 1,35% dibandingkan realisasi periode 30 Juni 2023. Hal ini disebabkan karena realisasi anggaran untuk kegiatan di Semester I 2024 selisih sedikit dibandingkan dengan Semester I 2023.

Perbandingan realisasi belanja periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan TA 2023**

(dalam rupiah)

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/ (Penurunan)	
		TA 2024	TA 2023	(Rp)	%
51	Belanja Pegawai	-	-	-	-
52	Belanja Barang	78.975.900,00	80.056.500,00	(1.080.600,00)	(1,35)
53	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Netto</b>		<b>78.975.900,00</b>	<b>80.056.500,00</b>	<b>(1.080.600,00)</b>	<b>(1,35)</b>

**B.2 Belanja Pegawai**

Belanja  
Pegawai  
Rp.0

Belanja Pegawai pada DIPA Pengadilan Agama Bangkalan eselon Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama tidak ada anggarannya. Sehingga tidak ada realisasinya.

**B.3 Belanja Barang**

Belanja  
Barang  
Rp.78.975.900

Realisasi Belanja Barang periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.78.975.900 dan Rp.80.056.500. Realisasi Belanja Barang mengalami penurunan sebesar Rp.1.080.600 atau 1,35% dibandingkan dengan realisasi Belanja Barang periode 30 Juni 2023. Hal ini disebabkan karena realisasi anggaran untuk kegiatan di Semester I 2024 selisih sedikit dibandingkan dengan Semester I 2023.

Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5. Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan TA 2023**

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2024	TA 2023	(Rp)	%
Belanja Barang Non Operasional	-	-	-	-
Belanja Barang Persediaan	8.800.000,00	6.375.000,00	2.425.000,00	38,04
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	37.780.000,00	40.785.000,00	(3.005.000,00)	(7,37)
Belanja Jasa	32.395.900,00	32.896.500,00	(500.600,00)	(1,52)
<b>Realisasi Belanja Bruto</b>	<b>78.975.900,00</b>	<b>80.056.500,00</b>	<b>(1.080.600,00)</b>	<b>(1,35)</b>
Pengembalian	-	-	-	-
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>78.975.900,00</b>	<b>80.056.500,00</b>	<b>(1.080.600,00)</b>	<b>(1,35)</b>

#### B.4 Belanja Modal

Belanja  
Modal Rp. 0

Belanja Modal pada DIPA Pengadilan Agama Bangkalan eselon Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama tidak ada anggarannya. Sehingga tidak ada realisasinya.

**C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

**C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp. 8.250.000*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.8.250.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

**Tabel 6. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran  
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**

*(dalam rupiah)*

No.	Keterangan	30 Juni TA 2024	31 Desember TA 2023
1.	Uang Persediaan per 31 Desember 2023	8.250.000,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Pengadilan Agama Bangkalan per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
1	Kuitansi yang belum di GU kan	Rp -
2	Di Brankas Bendahara Pengeluaran	Rp 8.250.000,00
3	Di rekening	Rp -
	<b>Total</b>	<b>Rp 8.250.000,00</b>
	Ls Bendahara	Rp -
	Pajak	Rp -
	Pengembalian LS Remun	Rp -
	<b><u>Kas di Bendahara Pengeluaran</u></b>	<b><u>Rp 8.250.000,00</u></b>

*Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp.80.121.500*

**C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.80.121.500 dan Rp.0.



**C.3 Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)**

Belanja Dibayar  
Dimuka (Prepaid)  
Rp0

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0.

**Tabel 7. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)**

**Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**

(dalam rupiah)

No	Jenis	30 Juni 2024	31 Desember 2023
		-	
<b>JUMLAH</b>		-	-

**C.4 Piutang Bukan Pajak**

Piutang Bukan  
Pajak Rp0

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan Pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir Tahun Anggaran per tanggal pelaporan.

**Tabel 8. Rincian Piutang Bukan Pajak**

**Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**

(dalam rupiah)

No	Jenis	30 Juni 2024	31 Desember 2023
		-	
		-	
		-	
		-	
		-	
		-	
		-	
		-	
<b>JUMLAH</b>		-	-

Atas rincian Piutang Bukan Pajak diatas, jumlah yang telah disetorkan ke Kas Negara, antara lain:

No.	Uraian	Piutang PNB	Telah disetorkan di Tahun 2024	Sisa
				-
				-
				-
				-
	<b>JUMLAH</b>		-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih–  
Piutang Bukan  
Pajak Rp0

**C.5 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak**

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang/debitur.

**Tabel 9. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Bukan Pajak  
Per 30 Juni 2024**

*(dalam rupiah)*

No.	Jumlah Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Nihil					

Bagian Lancar  
Tagihan Tuntutan  
Ganti Rugi  
Rp0

**C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)**

Bagian Lancar pada Pengadilan Agama Bangkalan berasal dari Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR).

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0. Bagian Lancar Tagihan TGR merupakan Tagihan TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

**Tabel 10. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**

*(dalam rupiah)*

No	Uraian	30 Juni 2024	31 Desember 2023
		-	
<b>JUMLAH</b>		-	-

**C.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)**

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Bagian Lancar  
Tagihan Tuntutan  
Ganti Rugi (TGR)  
Rp0

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan sebesar Rp.0,00.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang/debitur.

**Tabel 11. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rincian Bagian Lancar**  
**TagihanTuntutan Ganti Rugi Per 30 Juni 2024**

(dalam rupiah)

No.	Jumlah Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
NIHIL					

**C.8 Persediaan**

Persediaan  
 Rp.11.610.521

Nilai Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.11.610.521 dan Rp.7.304.521, terjadi kenaikan sebesar Rp.4.306.000 atau 58,95%. Hal ini disebabkan karena persediaan berupa blanko Akta Cerai tahun 2023 masih ada dan di bulan Juni tahun 2024 juga telah diterima transfer masuk berupa Blanko Akta Cerai. Sehingga persediaan di Semester I 2023 lebih besar dari tahun sebelumnya.

Persediaan merupakan jenis Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 12. Rincian Persediaan**

(dalam rupiah)

No	Uraian	31 Desember 2023	Mutasi	30 Juni 2024
1	Barang Konsumsi	7.304.521,00	4.306.000,00	11.610.521,00
2	Bahan Untuk Pemeliharaan			-
3	Persediaan lainnya			-
<b>Jumlah</b>		<b>7.304.521,00</b>	<b>4.306.000,00</b>	<b>11.610.521,00</b>

**C.9 Tanah**

Tanah Rp. 0

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Pengadilan Agama Bangkalan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.0.

Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi kurang:</b>	<b>0,00</b>
Jumlah Mutasi	0,00
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>0,00</b>

**C.10 Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan  
Mesin Rp.0

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	-
Pembelian	-
Pengembangan Nilai Aset	
Reklasifikasi Masuk	
Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	
Transfer Masuk	
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	-
Transfer Keluar	
Reklasifikasi Keluar	
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	
<b>Jumlah Mutasi</b>	-
Saldo per 30 Juni 2024	-
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku</b>	-

**C.11 Gedung dan Bangunan**

Gedung dan  
Bangunan Rp. 0

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 0 dan Rp.0.

Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	-
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	-
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	-
<b>Jumlah Mutasi</b>	-
Saldo per 30 Juni 20243	-
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku</b>	-

**C.12 Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Jalan, Irigasi  
dan Jaringan Rp  
0

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	
Jumlah Mutasi Tambah	-
Jumlah Mutasi Kurang	-
Jumlah Mutasi	-
Saldo per 30 Juni 2024	-
Akumulasi Penyusutan	
<b>Nilai Buku</b>	

**C.13 Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap  
Lainnya Rp. 0

Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	-
Pembelian	
Jumlah Mutasi Tambah	
Transfer Keluar	
Jumlah Mutasi Kurang	
Jumlah Mutasi	-
Saldo per 30 Juni 2024	-
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku</b>	-

**C.14 Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan Rp  
0

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan pembangunan gedung tempat kerja yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan Pengadilan Agama Bangkalan pada tanggal pelaporan, disajikan pada tabel dibawah:

Saldo per 31 Desember 2023	-
Perolehan KDP	
Pengembangan KDP	
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi KDP Menjadi Barang Jadi	
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	
<b>Jumlah Mutasi</b>	-
Saldo per 30 Juni 2024	-

**C.15 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Akumulasi  
Penyusutan  
Aset Tetap Rp.0

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp.0 dan Rp.0.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 Juni 2024 disajikan pada tabel di bawah :

**Tabel 13. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	-	-	-
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah</b>		-	-	-

**C.16 Piutang Tagihan TP/TGR**

Piutang  
Tagihan TP/TGR  
Rp.0

Nilai Piutang Tagihan TP/TGR per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada Bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian Negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan Bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara karena kelalaiannya.

Piutang Tagihan pada Pengadilan Agama Bangkalan berasal dari Tuntutan Ganti Rugi (TGR).

Rincian saldo Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

No	Uraian	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<b>JUMLAH</b>		-	-

**C.17 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR**

Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih -  
Tagihan TP/TGR  
Rp.0

Saldo Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

No.	Jumlah Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar Semester II Tahun 2023	Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Total</b>				-	-



**C.18 Aset Tak Berwujud**

Aset Tak Berwujud Rp 0

Saldo Aset Tak Berwujud(ATB) per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai Berikut : *(dalam rupiah)*

Saldo per 31 Desember 2023	-
Jumlah Mutasi Tambah	-
Jumlah Mutasi Kurang	-
Jumlah Mutasi	-
Saldo per 30 Juni 2024	-
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>

**C.19 Aset Lain–Lain**

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

*Aset Lain-Lain  
Rp. 0*

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional lingkup Pengadilan Agama Bangkalan serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi Aset Lain-Lain adalah sebagai berikut:

*(dalam rupiah)*

Saldo per 31 Desember 2023	-
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	-
<b>Jumlah Mutasi</b>	-
Saldo per 30 Juni 2024	-
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku</b>	-

**C.20 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya Rp0

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan tersebut merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 30 Juni 2024 disajikan pada tabel di bawah :

**Tabel 14. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**  
(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud			-
2	Aset Lain-Lain	-	-	-
<b>Jumlah</b>		-	-	-

**C.21 Utang kepada Pihak Ketiga**

Utang Kepada  
Pihak Ketiga  
Rp.80.121.500

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.80.121.500 dan Rp.0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

**Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga**

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Utang kepada pihak ketiga	80.121.500	Saldo rekening perkara lainnya (RPL)
		<b>80.121.500,00</b>	

**C.22 Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan  
Diterima  
Dimuka Rp0,00

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.0 dan Rp.0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari pendapatan sewa tanah/gedung yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

**Rincian Pendapatan Diterima Dimuka**

No	Uraian	Jumlah
NIHIL		

**C.23 Uang Muka dari KPPN**

*Uang muka dari  
KPPN Rp.  
8.250.000*

Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.8.250.000 dan Rp0.

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

**C.24 Ekuitas**

*Ekuitas  
Rp.11.610.521*

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.11.610.521 dan Rp.7.304.521. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Pendapatan PNB  
Rp.101.355.000

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar RP.101.355.000 dan Rp.100.868.500. Pendapatan tersebut terdiri dari :

**Tabel 15. Perbandingan Rincian Pendapatan 30 Juni 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan PNB Lainnya				
Pendapatan dari pengelolaan BMN serta Pendapatan dari Penjualan				
1	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan			-
Jumlah Pendapatan BMN serta Pendapatan dari Penjualan		0,00	0,00	-
Pendapatan Lain-Lain				
1	Pendapatan Uang Meja (leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan	430.000,00	100.000,00	-
2	Pendapatan Ongkos Perkara	36.735.000,00	38.330.000,00	(4,16)
3	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	64.190.000,00	62.438.500,00	2,81
Jumlah Pendapatan Lain-Lain		101.355.000,00	100.868.500,00	0,48

**D.2 Beban Pegawai**

Beban Pegawai  
Rp.0

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2024 dan 31 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**D.3 Beban Persediaan**

Beban Persediaan  
Rp.10.942.000

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.10.942.000 dan Rp.7.950.596. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

**Tabel 16. Perbandingan Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
1	Beban Persediaan Konsumsi	10.942.000,00	7.950.596,00	37,62
2	Beban Persediaan Lainnya			
<b>Total</b>		<b>10.942.000,00</b>	<b>7.950.596,00</b>	<b>37,62</b>

**D.4Beban Barang dan Jasa**

Beban Barang dan  
Jasa Rp.32.395.900

Beban Barang dan Jasa pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.32.395.900 dan Rp.32.896.500. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 17. Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
1	Beban Honor Output Kegiatan	0,00	0,00	-
2	Beban Barang Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	-
3	Beban Jasa Konsultan	27.472.500,00	28.471.500,00	(3,51)
4	Beban Jasa Lainnya	798.400,00		
5	Beban Sewa	4.125.000,00	4.425.000,00	(6,78)
<b>Total</b>		<b>32.395.900,00</b>	<b>32.896.500,00</b>	<b>(1,52)</b>

**D.5.Beban Pemeliharaan**

Beban  
Pemeliharaan Rp. 0

Beban pemeliharaan pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.0. Saldo beban ini berupa pembelian benang untuk menjahit berkas perkara Prodeo. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan Aset Tetap atau Aset Lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 18. Rincian Beban Pemeliharaan 30 Juni 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
<b>Total</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**D.6Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp.37.780.000

Beban Perjalanan Dinas pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.37.780.000 dan Rp.40.785.000. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 19. Rincian Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
1	Beban Perjalanan Biasa	0,00	0,00	
2	Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	37.780.000,00	40.785.000,00	-
3	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	0,00	0,00	
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	0,00	0,00	
5	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri			
<b>Total</b>		<b>37.780.000,00</b>	<b>40.785.000,00</b>	<b>-</b>

**D.7Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi Rp.0

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 20. Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 30 Juni 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
1				-
2				-
3				
<b>Jumlah Penyusutan</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>
1				
2				
<b>Jumlah Amortisasi</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>
1				
<b>Total</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>

**D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp.0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

**Tabel 21. Rincian Beban Piutang tak Tertagih 30 Juni 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
1	Beban Penyisihan Piutang PNB			
2	Beban Penyisihan Piutang Lainnya			
3	Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TP/TGR			
4	Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang			
<b>Total</b>		-	-	

**D.9 Surplus dari Kegiatan Non Operasional**

Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional Rp.0

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian atas Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 22. Rincian Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
1	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya			
2	Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara			
3	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL			
4	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL			
5	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL			
6	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan			
7	Beban Penyesuaian nilai Persediaan	-	-	-
<b>Total</b>		-	-	-



**E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**E.1 Ekuitas Awal**

*Ekuitas Awal* Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar  
*Rp.7.304.521* Rp.7.304.521 dan Rp.6.789.328.

**E.2 Surplus LO**

*Surplus LO* Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023  
*Rp.20.237.100* adalah defisit sebesar Rp.20.237.100 dan Rp.19.212.404. Surplus LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa.

**E.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

*Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp.0* Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

**E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi**

*Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Rp.0* Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

**E.5 Koreksi Lain-lain**

*Koreksi lain-lain (Rp0)* Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.0 dan 0.

No	Uraian	Jumlah
<b>Total</b>		-

**E.6 Transaksi Antar Entitas**

*Transaksi Antar Entitas Rp.(15.931.100)* Nilai transaksi antar entitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.(15.931.100) dan Rp.(16.261.479). Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	78.975.900,00
Diterima dari Entitas Lain	(101.355.000,00)
Transfer Masuk	6.448.000,00
Pengesahan Hibah Langsung	-
	<b>(15.931.100,00)</b>

**E.6.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

*DDEL*  
*Rp.(101.355.000)*  
*dan DKEL*  
*Rp.(78.975.900)*

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2024, DDEL sebesar Rp.(101.355.000) sedangkan DKEL sebesar Rp.78.975.900.

**E.6.2 Transfer Masuk**

*Transfer Masuk*  
*Rp.6.448.000*

Transfer Masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL, dan antara KL dengan BA-BUN.  
Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp.6.448.000.

**E.7 Ekuitas Akhir**

*Ekuitas Akhir*  
*Rp.11.610.521*

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar 11.610.521 dan Rp.9.740.253.

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca per 30 Juni 2024 pada Pengadilan Agama Bangkalan yang mempengaruhi penyajian posisi Laporan Keuangan per 30 Juni 2024.

### F.2. Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI

Pada Tahun Anggaran 2024 sampai dengan 30 Juni 2024, satker Pengadilan Agama Bangkalan tidak terdapat temuan dan tindak lanjut temuan dari BPK.

### F.3. Pengungkapan Lain-Lain

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bangkalan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 menyajikan pengungkapan-pengungkapan yang meliputi:

#### 1. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Agama Bangkalan adalah BRI. Cabang Bangkalan berupa rekening virtual A/C 651544015461000 a.n. BPg 036 PA Bangkalan yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp. 0,-.

#### 2. Rekening Pemerintah Lainnya

Rekening pemerintah lainnya yang digunakan Pengadilan Agama Bangkalan adalah BTN Cabang Bangkalan yaitu 00028-01-30-000502-1 a.n RPL 036 PA Bangkalan utk PDT Biaya Perkara yang digunakan untuk menampung uang pihak ketiga atau biaya perkara dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp.80.121.500,-.

#### 3. Laporan Keuangan Perkara

Laporan Keuangan Perkara yang dilaporkan di Laporan Keuangan Perkara Semester I Tahun 2024 terdiri dari 4 macam yaitu laporan keuangan perkara secara umum, laporan keuangan konsinyasi, laporan keuangan perkara eksekusi dan laporan biaya proses.

Saldo akhir per 30 Juni 2024 masing-masing sebagai berikut:

Uraian	Laporan keuangan perkara	Laporan keuangan konsinyasi	Laporan keuangan eksekusi	Laporan keuangan biaya proses
Saldo awal	24.366.000,00	-	-	3.675.000,00
Penerimaan	1.317.846.000,00	-	109.405.000,00	122.000.000,00
Pengeluaran	1.223.263.500,00	-	104.722.000,00	109.625.000,00
Saldo akhir	118.948.500,00	-	4.683.000,00	16.050.000,00

4. Revisi DIPA

DIPA pada Pengadilan Agama Bangkalan Tahun Anggaran 2023 bernomor : DIPA-005.04.2.401546/2024 tanggal 24 Nopember 2023 berjumlah sebesar Rp.165.000.000,00 (Seratus enam puluh lima juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

a. DIPA Awal

Program dan Kegiatan	Kode Akun	Semula (Rp)
005.04.BF		
1053.QBA		
1053.QBA.003	522131	65.000.000,00
1053.QCA		
1053.QCA.001	521811	4.320.000,00
	524113	35.680.000,00
1053.QCA.002	522141	20.174.000,00
	522191	996.000,00
	524113	38.830.000,00
<b>Total</b>		<b>165.000.000,00</b>

b. Revisi DIPA 1 (Tanggal 21 Pebruari 2024)

Tidak terdapat perubahan nilai pagu pada Revisi DIPA 1, hanya menyesuaikan halaman III DIPA berupa rencana penarikan dana.

Program dan Kegiatan	Kode Akun	Semula (Rp)	Menjadi (Rp)
005.04.BF			
1053.QBA			
1053.QBA.003	522131	65.000.000,00	65.000.000,00
1053.QCA			
1053.QCA.001	521811	4.320.000,00	4.320.000,00

	524113	35.680.000,00	35.680.000,00
<b>1053.QCA.002</b>	522141	20.174.000,00	20.174.000,00
	522191	996.000,00	996.000,00
	524113	38.830.000,00	38.830.000,00
<b>Total</b>		<b><u>165.000.000,00</u></b>	<b><u>165.000.000,00</u></b>

c. Revisi DIPA 2 (Tanggal 24 April 2024)

Tidak terdapat perubahan nilai pagu pada Revisi DIPA 2, hanya menyesuaikan halaman III DIPA berupa rencana penarikan dana dan pergeseran anggaran beberapa akun belanja barang.

Program dan Kegiatan	Kode Akun	Semula (Rp)	Menjadi (Rp)
<b>005.04.BF</b>			
<b>1053.QBA</b>			
<b>1053.QBA.003</b>	522131	65.000.000,00	65.000.000,00
<b>1053.QCA</b>			
<b>1053.QCA.001</b>	521811	4.320.000,00	4.320.000,00
	524113	35.680.000,00	35.680.000,00
<b>1053.QCA.002</b>	522141	20.174.000,00	19.170.000,00
	522191	996.000,00	2.000.000,00
	524113	38.830.000,00	38.830.000,00
<b>Total</b>		<b><u>165.000.000,00</u></b>	<b><u>165.000.000,00</u></b>

d. Revisi DIPA 3 (Tanggal 3 Juni 2024)

Program dan Kegiatan	Kode Akun	Semula (Rp)	Menjadi (Rp)
<b>005.04.BF</b>			
<b>1053.QBA</b>			
<b>1053.QBA.003</b>	522131	65.000.000,00	65.000.000,00
<b>1053.QCA</b>			
<b>1053.QCA.001</b>	521811	4.320.000,00	8.800.000,00
	524113	35.680.000,00	31.200.000,00
<b>1053.QCA.002</b>	522141	19.170.000,00	19.170.000,00
	522191	2.000.000,00	2.000.000,00
	524113	38.830.000,00	38.830.000,00
<b>Total</b>		<b><u>165.000.000,00</u></b>	<b><u>165.000.000,00</u></b>

1. Pengelola Keuangan

Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pengadilan Agama Bangkalan Nomor : 13/SEK/SK.KU.1/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Penunjukan Pejabat Penguji/Penandatanganan Surat Permintaan Membayar, Pejabat Pembuat Komitmen, dan Staf Pengelola Keuangan Di Pengadilan Agama Bangkalan, Keputusan Sekretaris Pengadilan Agama Bangkalan Nomor : 14/SEK/SK.KU.1/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Penunjukan Bendahara Pengeluaran pada Pengadilan Agama Bangkalan, Nomor 15/SEK/SK.KU.1/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Penunjukan Bendahara Penerimaan pada Pengadilan Agama Bangkalan, telah menunjuk,

Kuasa Pengguna Anggaran	: Aris Dwi Sutiyono,S.T.,S.H:
Pejabat Pembuat Komitmen	: Salma Nurkhafidoh,S.Kom
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Puspita Nur Astuti,S.E
Bendahara Pengeluaran	: Fatmawati,S.H
Bendahara Penerima	: Kharisma Dienna Sakhofi, A.Md
Staf pengelola Keuangan	: 1. Faiza Amalia Yunan, S.Ak. 2. Intan Pratiwi, S.E.

Pada bulan Mei 2024 terjadi pergantian pejabat pengelola keuangan, dikarenakan ada pegawai Pengadilan Agama Bangkalan yang lulus sertifikasi Bendahara Penerima. Berdasarkan keputusan Sekretaris Pengadilan Agama Bangkalan Nomor : 1083/SEK.PA.W13-A30/SK.KU.1/V/2024 tanggal 7 Mei 2024 tentang Penunjukan Bendahara Penerima Di Pengadilan Agama Bangkalan, telah menunjuk,

Bendahara Penerima : Wahyu Indah Rahmawati, A.Md

## LAMPIRAN A.1

### TABEL PENYUSUTAN SEMESTER I TA. 2024

KOD E	URAIAN	MM	KUA NTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN PER 31 Desember 2023	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PER 30 Juni 2024	NILAI BUKU PER 30 Juni 2024
				NIHIL					

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA  
TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian/Lembaga : Mahkamah Agung  
 Unit Organisasi : Ditjen Badan Peradilan Agama (04)  
 Satuan Kerja : Pengadilan Agama Bangkalan (401546)  
 Fungsi : Ketertiban dan Keamanan  
 Sub Fungsi : Peradilan  
 Program : Program Penegakan dan Pelayanan Hukum  
 Lokasi :

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Layanan Bantuan Hukum Perseorangan									
	Layanan Pos Bantuan Hukum di Lingkungan Peradilan Agama	65.000.000	27.472.500	42,27%	650	330	Orang	50,77%	Kegiatan untuk layanan pos bantuan hukum sudah dilaksanakan di bulan Juni, namun pertanggungjawaban keuangannya di bulan Juli
Perkara Hukum Perseorangan									
	Perkara di Lingkungan Peradilan Agama yang diselesaikan melalui pembebasan biaya perkara	40.000.000	33.850.000	84,63%	40	79	Perkara	100,00%	Kegiatan pembebasan biaya perkara sudah terealisasi 100% sesuai volume target yaitu 40 perkara. Tetapi ada sisa anggaran sehingga satker ingin menambah volume target. Sampai saat ini sudah dilakukan revisi POK untuk menambah volume target, dan sudah diteruskan ke tingkat banding
	Perkara di Lingkungan Peradilan Agama yang diselesaikan melalui sidang di luar gedung	60.000.000	17.653.400	29,42%	243	151	Perkara	62,14%	Kegiatan sidang keliling sudah diisi sesuai dengan realisasinya